

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, sektor pertanian tetap memegang peranan utama. Perkembangan produksi pangan dan bahan baku industri dalam negeri serta bahan ekspor yang dihasilkan dari sektor ini akan tetap memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan harga, persediaan bahan mentah dan penyumbang devisa negara.

Kegiatan agroindustri ialah kemampuan pelaku agribisnis dalam meningkatkan pendapatan, mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan perolehan devisa, mampu mendorong munculnya industri lain dan memberikan nilai tambah dari proses tersebut, karena dengan hal ini sektor pertanian dapat memperpanjang siklus usaha, menghasilkan produk yang bermutu, sehingga pihak yang terlibat yaitu petani dan pelaku agroindustri memperoleh nilai tambah (Soekartawi, 2001).

Kakao merupakan tanaman sektor perkebunan dimana pengembangan kakao menghasilkan produk industri pertanian yang memiliki peluang untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan devisa negara (Wahyudi dan Misnawi, 2007). Kakao adalah produk pertanian yang memiliki beberapa karakteristik yaitu mudah rusak, bersifat musiman dan beragam, jika buah kakao yang dihasilkan tidak segera diolah maka dapat menyebabkan kerusakan akibat pengaruh fisik, kimia dan biologi sehingga biji kakao kering tidak dapat disimpan lama (Munarso et.All., 2012).

Konsumsi coklat semakin meningkat sejalan dengan arus globalisasi informasi dan daya beli masyarakat, diperlukan diversifikasi atau penganekaragaman produk coklat untuk

memperluas jangkauan dan daya beli masyarakat dan dapat meningkatkan kesehatan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan semaksimal mungkin dan meminimalkan biaya produksi sehingga dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (Kusumaningrum et. All, 2014).

Usaha pengelolaan agroindustri, kebanyakan pengusaha tidak atau belum melakukan pencatatan dalam keuangan usahanya, sehingga tidak diketahui berapa biaya yang dikeluarkan dan penerimaan/pendapatan yang diperoleh, maka dibutuhkan evaluasi mengenai agroindustri tersebut untuk mengetahui sejauh mana kelayakan agroindustri tersebut telah dijalankan. Studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Tujuan analisis kelayakan finansial adalah untuk mengetahui usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis tersebut merupakan bagian dari perencanaan usaha, (Widjayanti, 2012).

Adanya faktor-faktor lain dalam suatu usaha, seperti ketidakpastian di waktu yang akan datang, pasar dan pemasaran produk, dan lain sebagainya. Maka penulis tertarik untuk melakukan analisis nilai tambah coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, dengan judul penelitian “Analisis Nilai Tambah Cokelat Bubuk pada UMKM Cokelat X Di Kabupaten Luwu Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses produksi coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara ?

2. Berapa besar nilai tambah produksi coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara ?
3. Berapa jumlah produksi dan pendapatan yang diperoleh usaha produk coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan proses produksi coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.
2. Menganalisis nilai tambah produksi coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara
3. Mendeskripsikan jumlah produksi dan menganalisis pendapatan yang diperoleh usaha produk coklat bubuk pada usaha “Coklat X” di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pertanian universitas muslim indonesia.

2. Bagi Pemerintah dan pihak lembaga yang terkait, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terutama dalam pengembangan usaha “Coklat X” maupun usaha kecil dalam bidang pertanian.
3. Bagi pembaca dan calon peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan nilai tambah pada suatu usaha juga dapat sebagai acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.

